

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, jika terdapat angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisis data.<sup>2</sup>

Dalam bukunya Prof. Dr Lexy J. Moleong MA bahwa karakteristik penelitian kualitatif antara lain *Pertama*, latar alamiah yang artinya tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat. *Kedua*, manusia sebagai alat (*instrument*) artinya manusialah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya. *Ketiga*, metode kualitatif artinya pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Keempat*, analisis data secara induktif. *Kelima*, teori dari dasar (*grounded theory*). *Keenam*, deskriptif. *Ketujuh*, lebih mementingkan proses dari pada hasil. *Kedelapan*, adanya batas yang ditentukan oleh fokus. *Kesembilan*, adanya criteria khusus untuk keabsahan data. *Kesepuluh*, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 67.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 8-13.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>5</sup> Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MA NU Raudlatut Tholibin tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Sumber Data**

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut :

### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pencatatan sumber data primer ini melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan peserta didik di MA NU Raudlatut Tholibin

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 41.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 57.

Sidomulyo Jekulo Kudus. Sumber data atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggariskan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti.<sup>6</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di madrasah tersebut dikarenakan peneliti sebelumnya juga melaksanakan praktik profesi lapangan (PPL) di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dengan

---

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 29.

judul implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya:

1. **Observasi** yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Maka, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. **Observasi Partisipatif**, metode observasi partisipatif adalah observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.<sup>8</sup> Adapun observasinya meliputi pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MA NU Raudlatut Tholibin Jekulo kudus.
- b. **Observasi Terus Terang**, yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan (Kepala MA, Waka Kurikulum, Guru PAI, serta peserta didik) untuk mendapatkan data

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 168.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

mengenai proses implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MA NU Raudlatut Tholibin Jekulo kudus.

**2. Wawancara Semistruktur** yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada guru PAI tentang implementasi kurikulum 2013. Serta faktor pendukung mengenai tentang implementasi kurikulum 2013.<sup>9</sup>

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data emosional yang berbentuk tulisan maupun transkrip, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada di madrasah, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang:

- a. Profil MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dalam bentuk arsip.
- b. Struktur organisasi MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
- c. Kondisi guru, peserta didik, tenaga kependidikan

---

<sup>9</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 192.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 329.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan *uji kredibilitas* data, yang diuraikan sebagai berikut,<sup>11</sup>

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup> Hal ini peneliti lakukan agar data-data yang didapatkan valid sesuai dengan realita di lapangan.

Jadi, yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melibatkan diri kepada pihak atau seluruh komunitas di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Setelah mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar di Kelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

- b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto.

---

<sup>11</sup> Mahmud, *Op Cit*, hlm. 368-378.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014 hlm.369.

Dengan adanya alat bantu perekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>13</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan bahwa data yang disajikan oleh peneliti ada tendensi baik dari buku maupun *interview*.

c. Mengadakan member *check*

Member check adalah proses pengecekan data yang *diperoleh* peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.<sup>14</sup> Hal ini dilakukan untuk menyeleksi data yang diperoleh agar tidak terkesan *plagiat*.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisi data meliputi 3 tahapan yaitu:<sup>16</sup>

1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan sebelum melakukan analisis data.

Data yang penulis peroleh yaitu data tentang implementasi kurikulum

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 375.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 375-376

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 334.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 337.

2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MA NU Raudlatut Tholibin Jekulo kudus.

## 2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan implementasi kurikulum dalam meningkatkan karakter peserta didik memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup> Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MA tersebut, kemudian peneliti merangkum atau meringkas. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## 3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

## 4. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 338.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>19</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup>



---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 348.